



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 12 Maret 2020

Halaman: 11

Harga Gula Tinggi Sampai April

JOGJA—Harga gula pasir di pasaran Kota Jogja mencapai Rp16.500 per kilogram, naik sekitar 30% dari harga normal. Diperkirakan harga gula pasir akan mulai kembali normal baru pada April mendatang.

Kepala Bidang Bimbingan Usaha, Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Jogja, Benedict Cahyo Santosa, menjelaskan saat ini gula pasir yang beredar merupakan sisa dari stok giling 2019 yang berakhir pada Oktober tahun lalu.

"Produksi gula pasir akan masuk masa giling lagi pada April mendatang sampai Oktober. Harapannya mulai bulan itu harga gula pasir sudah bisa kembali normal," ujarnya, Rabu (11/3).

Dia mengungkapkan stok gula pasir di toko modern juga sedikit berkurang dari biasanya. Meski begitu dia mengklaim stok gula pasir saat ini masih mencukupi kebutuhan masyarakat.

Mengantisipasi terjadinya kelangkaan, pihaknya berkoordinasi dengan Pemda DIY dan Bulog DIY untuk memantau kenaikan harga.

"Kalau perlu operasi pasar kami lakukan operasi pasar. Tapi dari Bulog belum bisa, mungkin ada pertimbangan tersendiri," kata dia.

Kepala Kanwil Perum Bulog DIY, Juaheni, menuturkan saat ini pihaknya tidak memiliki stok gula pasir. "Itu kendala kami se-Indonesia. Kami sudah ajukan ke Pusat untuk impor tapi izin impor belum turun," kata dia.

Dia berharap izin segera turun sehingga setidaknya saat memasuki bulan Ramadan, ketersediaan gula sudah terpenuhi dengan harga tidak terlampau tinggi. Dia mengatakan harga eceran tertinggi (HET) gula pasir di Kota Jogja saat ini sebesar Rp12.500.

(Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005